

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan perkembangan media sosial membawa banyak fenomena baru dalam kehidupan masyarakat. Istilah *Alter* banyak dijumpai melalui media sosial, khususnya X. Melalui kaca mata sosial, *Alter* sering dianggap hal yang negatif atau kurang baik. *Alter* diartikan sebagai kegiatan dimana seseorang membuat akun anonim selain akun utama untuk melakukan suatu aktivitas, tanpa terikat oleh norma atau batasan sosial yang berlaku dalam kehidupan sosial kita. Mahasiswa seringkali dihadapkan pada tekanan untuk mempresentasikan diri secara positif di depan masyarakat umum. Representasi diri mahasiswa di media sosial menjadi substansi yang penting untuk dipahami dalam konteks perkembangan zaman yang semakin digital. Penelitian dengan judul “Representasi Diri *Alter* pada Media Sosial X” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar percaya diri dengan potensi dan bakat yang dimiliki.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme serta teori dramaturgi Erving Goffman dan *grand theory* interaksi simbolik George Herbert Mead. Dalam penelitian ini, hasil dijelaskan dalam bentuk deskripsi atau gambaran berdasarkan fakta dan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Subjek dan objek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria mahasiswa Universitas Pasundan pengguna media sosial X yang memiliki akun *Alter* mulai dari usia 17-25 tahun.

Hasil dari penelitian ini adalah pengguna *Alter* mengelola identitas digital di panggung depan yang dimanipulasi secara anonim melalui pembentukan profil dan jenis konten yang diunggah. Panggung depan digunakan untuk mengekspresikan dan mengeksplorasi minat tanpa terikat oleh aturan dan norma sosial. Panggung belakang pengguna *Alter* mampu menyesuaikan identitas mereka sesuai dengan konteks sosial. Pengguna *Alter* menunjukkan penampilan dan perilaku yang lebih bebas dan santai tanpa perlu memikirkan ekspektasi dari audiens. Representasi diri yang dilakukan pengguna *Alter* adalah dengan cara memodifikasi pembentukan profil dan konten yang diunggah. Saat di kehidupan nyata, mereka memiliki kepribadian yang lebih kalem dan tertutup agar dapat diterima oleh lingkungan sosial.

Kata Kunci: Dramaturgi, Interaksi Sosial, Representasi Diri, Interaksi Simbolik, X, *Alter*.